

**ANALISIS ISI PESAN DAKWAH LAGU SIAPA KITA
HARI INI PADA KOMUNITAS MUSIC HIP HOP
LAMPUNG MOVEMENT**

Skripsi

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat guna Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam Ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam

Oleh :

**M. FADJRI PASYA
NPM. 1841010449**

Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam



**FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1444/2023 M**

**ANALISIS ISI PESAN DAKWAH LAGU SIAPA KITA
HARI INI PADA KOMUNITAS MUSIC HIP HOP
LAMPUNG MOVEMENT**

Skripsi

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat guna Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam Ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam

Oleh :

**M. FADJRI PASYA
NPM. 1841010449**

Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Pembimbing I : Prof. Dr. H.M. Bahri Ghazali.MA

Pembimbing II : Septy Anggrainy, M.Pd

**FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1444/2023 M**

ABSTRAK

Pesan dakwah dalam penelitian ini adalah isi atau materi yang disampaikan oleh *da'i* kepada *mad'uyang* bersumberkan pada ajaran Islam untuk mengajak kepada *nahimunkar* yang dilakukan secara sadar dan berencana tanpa adanya suatu paksaan yang bersumberkan pada Al-Qur'an dan Sunnah yang disampaikan dalam sebuah musik atau lagu yang salah satunya pada lagu Siapa Kita Hari Ini pada Komunitas Music Hip Hop Lampung Movement. Hip-Hop Lampung Movement merupakan perkumpulan anak muda yang menyukai musik hip-hop yang berbasis di Bandar Lampung pada tahun 2005, yang kemudian pada tahun 2006 berubah menjadi komunitas, adapun rumusan masalah penelitian ini apa analisis isi pesan dakwah lagu siapa kita hari ini pada Komunitas Music Hip Hop Lampung Movement.

Metode penelitian ini digolongkan pada jenis penelitian pustaka (*Library resarch*) bersifat deskriptif analitik. Sumber data yang digunakan adalah sumber data primer dan sekunder, teknik pengumpulan data menggunakan studi pustaka serta baca dan catat. analisis data yang digunakan adalah analisis wacana Teun Van Dijk untuk mengkasifikasikan teks, kognisi sosial, dan konteks sosial dalam lirik pesan dakwah dalam lagu Siapakah Kita Hari ini.

Adapun hasil penelitian ini, Pesan Syariah terletak diposisi pertama, pesan ini paling dominan dalam lagu ini, dimana Syariah itu berhubungan dengan mentaati semua peraturan Allah SWT, mengatur hubungan antar manusia dan dengan lingkungannya. Dalam kategori pesan dakwah dalam kategori Ibadah terdapat 3 kalimat yang mengandung pesan Syariah kategori Ibadah. Dalam kategori pesan Akhlak terdapat Akhlak Kepada Allah, yang paling mendasari dari lagu ini dimana dimaknai bahwa kita harus bermuhasabah diri yakni intropeksi diri dan harus memiliki sikap yang harus kita teladani yaitu sikap Sabar dan Ikhlas dan Dalam kategori pesan dakwah Iman Kepada Allah terdapat 3 kalimat. Sedangkan kategori Iman kepada Qadha dan Qadhar hanya terdapat 1 kalimat. Tetapi didalam kategori pesan dakwah Akidah terdapat pula sikap yang harus kita teladani, yaitu Ikhtiar dan Tawakal.



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI**

Jl. Let. Kol. H. Endro Suratmin Sukarane 1 Bandar Lampung 35131 Telp.(0721)703260

PERSETUJUAN

**Judul Skripsi: Analisis Isi Pesan Dakwah Lagu Siapa Kita
Hari Ini Pada Komunitas Music Hip Hop
Lampung Movement**

Nama : M. Fadjri Pasya

NPM : 1841010449

Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Fakultas : Dakwah dan Ilmu Komunikasi

MENYETUJUI

**Untuk Dimunaqasyahkan dan Dipertahankan dalam Sidang
Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi
UIN Raden Intan Lampung**

Pembimbing I

**Prof. Dr. H.M. Bahri Ghazali, MA
NIP. 195611231985031002**

Pembimbing II

**Septy Angrainy, M.Pd
NIP.**

Mengetahui

Ketua Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam

**Khairullah, S.Ag., MA.
NIP.197303052000031002**



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI**

Jl. Let. Kol. H. Endro Suratnin Sukarame 1 Bandar Lampung 35131 Telp(0721)703260

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul : **“Analisis Isi Pesan Dakwah Lagu Siapa Kita Hari Ini Pada Komunitas Music Hip Hop Lampung Movement”**, disusun oleh : **M. Fadjri Pasya, NPM : 1841010449**, Jurusan : **Komunikasi dan Penyiaran Islam**, telah diujikan dalam Sidang Munaqosah Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi pada Hari/Tanggal : **senin, 19 juni 2023 Pukul : 09.00-10.30 WIB** di Ruang Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung.

TIM MUNAQOSAH

Ketua Sidang : Drs. Mansur Hidayat, M. Sos.i (.....)

Sekretaris : Achmad Kanzulfikar ,M.Med.Kom (.....)

Penguji I : M. Apun Syarifudin, S.Ag., M.Si. (.....)

Penguji II : Prof, Dr. H.M, Bahri Ghazali, MA (.....)

Penguji III : Septy Angrainy, M.Pd (.....)

Mengetahui
Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi



Dr. M. Syukur, M.Ag.
NIP. 196511011995031001

MOTTO

إِنَّمَا الْأَعْمَالُ بِالنِّيَّةِ وَإِنَّمَا لِكُلِّ امْرِئٍ مَا نَوَى

“Sesungguhnya segala perbuatan itu tergantung pada niatnya, dan setiap orang akan mendapatkan apa yang diniatkannya.”

(HR Bukhari dan Muslim).



PERSEMBAHAN

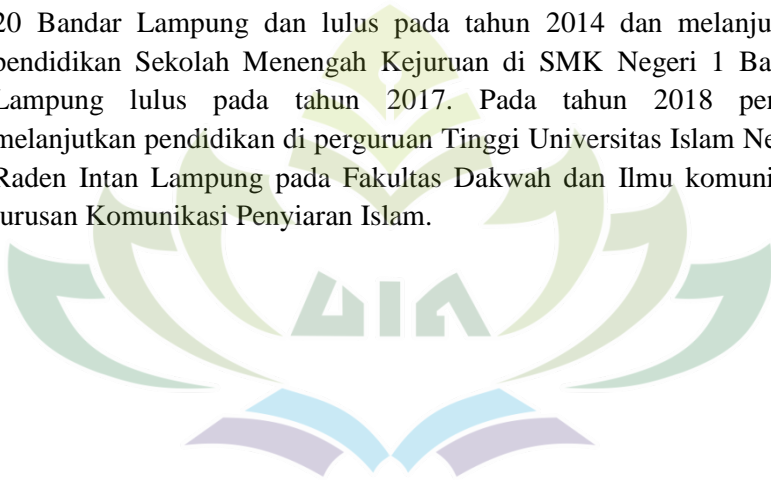
Syukur Allamdulillah terurai dari sanubari , yang selalu ang paling dalam atas segala nikmat dan kuasaNya karena dengan berkat limpahan rahmat dan karunia-Nya penulis mampu menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini saya persembahkan sebagai tanda bukti dan cinta kepada:

1. Kedua orang tua tercinta dan tersayang Bapak Syarmada dan Ibu Ratno Widyo Aseh yang senantiasa menjadi pemacu penulis untuk selalu semangat dalam mewujudkan cita-cita, yang tak pernah lekang mendoakan keberhasilanku, yang selalu mencurahkan kasih sayang dengan segenap jiwa dan raganya, yang selalu mau mendegaerkan keluh kesahku, yang tak tergantikan oleh siapapun dan tak ternilai dengan harta yang ada dibumi beserta isinya dan juga sebagai wujud baktiku. Terima kasih atas pengorbananmu yang tak dapat kubalas jasamu dengan apapun sehingga anakmu sampai pada keberhasilan menyelesaikan S1.
2. Adik kandung aku Ahmmad Fahreza Pasya dan Faizah Rafa Kamila Pasya yang selalu mendoakan, memberikan semangat dan menjadi pengingat yang baik, semoga kita berada diantara orang-orang yang beruntung dan dapat membahagikan orang tua.
3. Teman-teman parkiran seperjuangan di Universitas Islam Negeri raden intan lampung dan semua teman teman yang tak mungkin penulis sebutkan satu persatu.
4. Almameterku tercinta Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung beserta staf-stafnya yang baik dari dosen ,semua staff serta karyawan yang telah melayani dengan baik

RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama lengkap M. Fadjri Pasya dilahirkan di Bandar Lampung, pada tanggal 8 Mei 1999, merupakan anak pertama dari Bapak Syarmada dan Ibu Ratno Widyo Aseh. Penulis mempunyai satu orang adik laki-laki bernama Ahmmad Fahreza Pasya dan mempunyai satu adik perempuan bernama Faizah Rafa Kamila Pasya

Jenjang pendidikan pertama penulis tempuh dimulai dari TK Al-Azhar2 Bandar Lampung pada tahun 2004 dan selesai pada tahun 2005, kemudian penulis melanjutkan Sekolah Dasar di SD Negeri 1 Perumnas Wayhalim dan selesai pada tahun 2011, lalu penulis melanjutkan pendidikan Sekolah Menengah Pertama di SMP Negeri 20 Bandar Lampung dan lulus pada tahun 2014 dan melanjutkan pendidikan Sekolah Menengah Kejuruan di SMK Negeri 1 Bandar Lampung lulus pada tahun 2017. Pada tahun 2018 penulis melanjutkan pendidikan di perguruan Tinggi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung pada Fakultas Dakwah dan Ilmu komunikasi jurusan Komunikasi Penyiaran Islam.



KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim,

Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan rahmat, taufik, hidayah dan karunianya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul: “**Analisis Isi Pesan Dakwah Lagu Siapa Kita Hari Ini Pada Komunitas Music Hip Hop Lampung Movement**”, Sholawat teriring salam semoga selalu tercurah limpahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, yang kita nantikan syafaatnya di akhirat kelak.

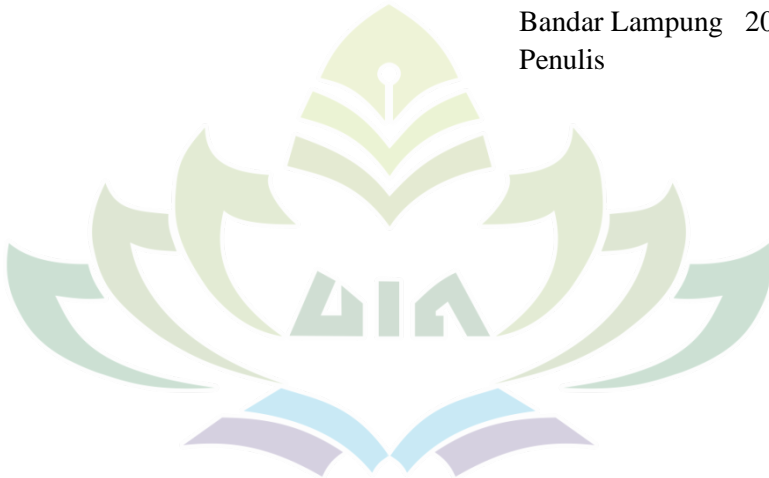
Dalam upaya penyelesaian skripsi ini, penulis telah menerima banyak bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak secara langsung dan tidak langsung. Oleh karena itu penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. KH. Abdul Syukur, M.Ag selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri raden Intan Lampung yang telah memimpin dengan baik.
2. Bapak Dr. Khairullah, S.Ag, M. A selaku ketua Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam dan Miss Ade Nur Istiani, M. I.kom selaku sekretaris Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam yang telah membantu segala urusan kemahasiswaan di Jurusan.
3. Prof. Dr. H. M. Bahri Ghazali. MA selaku pembimbing I dalam penulisan skripsi ini yang telah memberikan arahan dan nasehat kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
4. Miss Septy Anggrainy, M.Pd selaku pembimbing II dalam penulisan skripsi ini yang telah memberikan arahan dan nasehat kepada penulis selama menjadi mahasiswa di UIN Raden Intan Lampung. Berkat bimbingannya penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan baik.
5. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi yang telah mendidik dan memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis selama menuntut ilmu di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung.
6. Seluruh Staf Akademik dan petugas perpustakaan di lingkungan UIN Raden Intan Lampung yang telah membantu dalam segala

proses perkuliahan.

7. Seluruh mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam angkatan 2018 khususnya terimakasih banyak untuk kebersamaannya selama ini.
8. Pimpinan dan seluruh staf Perpustakaan Pusat UIN Raden Intan Lampung serta staf Perpustakaan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung.
9. Dan terimakasih almamaterku UIN Raden Intan Lampung.
10. Untuk semua pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu-persatu, terimakasih atas semuanya. Semoga Allah SWT. yang membalas kebaikan kalian.

Bandar Lampung 2023
Penulis



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
PERSETUJUAN	iv
PENGESAHAN	v
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN	vii
RIWAYAT HIDUP	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi

BAB I PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul	1
B. Latar Belakang Masalah.....	3
C. Fokus dan Sub Penelitian	7
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
F. Kajian Terdahulu Yang Relevan	7
G. Metode Penelitian	8
H. Metode Pengumpulan Data	10
I. Analisis Data	13
J. Sistematika Pembahasan	14

BAB II ANALISIS ISI PESAN DAKWAH

A. Analisis Isi	15
1. Pengertian Analisis Isi	15
2. Metode Analisis Isi	16
B. Pesan Dakwah.....	20
1. Pengertian Pesan Dakwah	20
2. Jenis-Jenis Pesan Dakwah.....	23
3. Tujuan Pesan Dakwah.....	23
4. Materi Pesan Dakwah	23
5. Metode Dan Media Dakwah	37

**BAB III GAMBARAN UMUM KOMUNITAS MUSIC
HIP HOP LAMPUNG MOVEMENT DALAM ANALISIS
ISI PESAN DAKWAH LAGU SIAPA KITA HARI INI**

A. Deskripsi lampung Movement	43
1. Sejarah Komunitas Musik Hiphop Lampung	43
2. Profil Komunitas Musik Hiphop Lampung	44
3. Visi dan Misi Komunitas Musik Hiphop Lampung	45
B. Lagu Siapa Kita Hari Ini	46
C. Analisis Isi Pesan Dakwah Dalam Lagu Siapa Kita Hari Ini	48

BAB IV ANALISIS ANALISIS ISI PESAN DAKWAH

LAGU SIAPA KITA HARI INI.....	59
-------------------------------	----

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	77
B. Saran	77

**DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN**

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Sebelum penulis menjelaskan secara keseluruhan isi skripsi ini lebih dahulu penulisakan menjelaskan judul skripsi. Adapun judul skripsi ini adalah “**Analisis Isi Pesan Dakwah Lagu Siapa Kita Hari Ini Pada Komunitas Music Hip Hop Lampung Movement**”. Adapun maksud dan makna yang terkandung sebagai berikut:

Analisis isi digunakan untuk memperoleh keterangan dari isi komunikasi yang disampaikan dalam bentuk lambang. Tidak hanya itu analisis isi juga dapat digunakan untuk menganalisis semua bentuk komunikasi seperti surat kabar, buku, puisi, lagu, cerita rakyat, lukisan, pidato, surat bahkan novel dan lain sebagainya.¹

Sedangkan menurut R. Holsty analisis isi adalah suatu metode analisis isi pesan suatu cara yang sistematis yang menjadi petunjuk untuk mengamati dan menganalisa pesan tertentu yang dapat disampaikan oleh komunikator, dimana pendekatan ini menggunakan seperangkat tema sebagai pedoman dalam membahas seluruh isi pesan dan mencoba menerangkan bagaimana tema tersebut dikembangkan oleh suatu sumber media dan cenderung untuk meneliti masalah yang dapat mencakup jumlah atau kuantitas.²

Berdasarkan pengertian di atas dapat dimaknai bahwa analisis isi adalah metode analisis komunikasi yang sistematis dan berfungsi untuk mengamati sertamenganalisa pesan tertentudengan cara penyampaianya tidak hanya dalam lambang tetapi juga dengan beberapa cara yaitu dengan menganalisis karya sastra, diantaranya lagu. Dan yang menjadi fokus penelitian

¹ Jalaludin Rakhmat, *Metode Penelitian Komunikasi*, (Bandung; Rosdakarya, 2002), cet. ke-2, 89.

² R. Holsty et.al, *Content Analisis dalam Handbook of Social Psycolology Edited By Darder Kindzay & Billiot Aronson*, (Cambridge Massactusset Addison Welsey,1969), 589-600.

ini adalah analisis isi pesan dakwah dakwah lagu siapa kita hari ini pada komunitas music hip Hop Lampung Movement.

Pesan dakwah atau materi dakwah adalah isi dakwah yang disampaikan *da'i* kepada *mad'u* yang bersumber pada agama Islam.³

Pesan Dakwah menurut M. Munir adalah isi atau materi yang disampaikan *da'i* kepada *mad'u* berupa ajaran Islam yang secara garis besar dikelompokkan menjadi bagian yaitu aqidah, syariah dan akhlak.⁴

Berdasarkan pengertian di atas yang dimaksud pesan dakwah dalam penelitian ini adalah isi atau materi yang disampaikan oleh *da'i* kepada *mad'uyang* bersumberkan pada ajaran Islam untuk mengajak kepada *nahimunkar* yang dilakukan secara sadar dan berencana tanpa adanya suatu paksaan yang bersumberkan pada Al-Qur'an dan Sunnah yang disampaikan dalam sebuah musik atau lagu yang salah satunya pada lagu Siapa Kita Hari Ini pada Komunitas Music Hip Hop Lampung Movement.

Hip-Hop Lampung Movement merupakan perkumpulan anak muda yang menyukai musik hip-hop yang berbasis di Bandar Lampung pada tahun 2005, yang kemudian pada tahun 2006 berubah menjadi komunitas. Hip-hop lampung movement menjadi wadah alternatif yang insyallah selalu bergiat untuk mendorong kemajuan para pelaku kreatif dan koliktiflokal lintas disiplin lainnya dalam konteks urban dan lingkup luas melalui musik hip-hop, Seiring berkembang hip-hop lampung movement mencoba merambah masuk ke kanca musik yang lebih profesional, di 2022 ini hip hop lampung movement di ketuai oleh risky soedrajadt ak.a N.Y.O.O. hip hop lampung movement mempunyai beberapa prestasi dari local hingga nasional, dan hip hop lampung movement sudah mempunyai banyak rilis fisik

³ Jamaludin Kafi, *Psikologi Dakwah*, (Surabaya: Indah, 1997), 35.

⁴ Aris Badara, *Analisis Wacana Teori, Metode, dan Penerapannya pada Wacana Media*,(Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013), 18.

dan digital, mulai dari komunitasnya maupun individu dari anggotanya.⁵

Berdasarkan penegasan judul diatas, penulis ingin meneliti lebih lanjut mengenai Analisis Isi Pesan Dakwah Lagu Siapa Kita Hari Ini Pada Komunitas Music Hip Hop Lampung Movement.

B. Latar Belakang Masalah

Beberapa inofasi dakwah yang semakin berkembang dan menemukan banyak model saat ini masih terus dilakukan. Jika kita menengok realita pada kehidupan saat ini banyak para musisi yang berusaha memasukan nilai-nilai islam dalam membuat karya musik. Agama Islam pada hakekatnya identik dengan keindahan, dalam hal ini bukan secara indra semata, akan tetapi keindahan menurut Islam merupakan keindahan yang bernilai tauhid, syariat dan juga akhlak. Pada mulanya paradikma seorang muslim mengatakan bahwa masjid merupakan pusat utama yang dinilai sangat efektif untuk menyampaikan sebuah pesan dakwah. Semakin berkembangnya zaman dan teknologi sedikit demi sedikit devinisi diatas mengalami sbuah perubahan. Kini dakwah tidak lagi cukup hanya di sampaikan di masjid saja tanpa mencoba alternatif lain utuk mengembangkanya dengan menggunakan berbagai macam media. Seperti halnya media lagu, karna dengan lagu yang *notabnya* hanyalah sebuah hiburan, pendengan akan merasa terhibur dan mampu menyerap intisari dari pesan-pesan dakwah dalam lagu yang di dengarkan.

Bagi seorang muslim, dakwah merupakan kewajiban yang tidak bisa ditawar-tawar lagi, karena melekat erat bersamaan dengan pengakuan diri sebagai penganut Islam (Muslim) yang mana sebagai manusia ketika melihat kemungkarannya maka kita harus menyampaikan ma`rufnya. Dengan kata lain setiap orang muslim wajib menyampaikan risalah atau kebaikan (dakwah) secara otomatis sebagai pengembang proses dakwah seperti dakwah Rasulullah SAW⁶

⁵ Rizky Soedrajadt, diwawancara pukul 13:43

⁶ Amin, Samsul Munir.2013. ilmudakwah. Jakarta : Amzahal 298

“Sampaikan dariku walaupun hanya satu ayat.” (HR. Al Bukhari)

Di dalam Alqur’an terdapat perintah yang menyuruh kaum muslimin agar mendakwahi manusia supaya berada di jalan Allah. Terdapat dalam Q.S. An-Nahl ayat 125.

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحِكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ
 وَجَدِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ
 عَنْ سَبِيلِهِ ۗ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

Artinya, serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah[845] dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk.

Berdasarkan artinya ayat tersebut menunjukkan bahwa setiap manusia wajib melakukan dakwah meskipun hanya satu ayat, dimana dalam proses dakwah memerlukan strategi yang mampu merespon segala aspek kehidupan, sekaligus mampu untuk mengatasi dan menetralsisir gejala kehidupan sosial. Strategi digunakan sebagai taktik, siasat, cara operasional dari sebuah perencanaan guna pelaksanaan secara maksimal dan mencapai tujuan.

Pengembangan strategi sangat diperlukan di setiap kegiatan dakwah agar kegiatan dakwah atau tujuan dari dakwah tercapai. Penerapan strategi juga harus melihat situasi dan kondisi lapangan, bentuk lapangan dan bagaimana gambaran dari lapangan dakwah. Banyak strategi yang dilakukan oleh setiap da’i guna menyebarkan ajaran Rasulullah SAW.

Dorongan serta kecintaan terhadap keindahan tersebut lantas mengantar Sebagian umat untuk memunculkan kreasi ragam seni.

Hingga pada akhirnya terciptalah apa yang dikenal dengan seni musik. Sesungguhnya perasaan seni musik yang tumbuh dalam diri manusia adalah anugrah dari Allah SWT yang berharga, sehingga guna mencari keridhaan Allah, sehingga seni music bias menjadi salah satu medianya.

Seorang seniman muslim adalah seorang yang bertauhid secara utuh. Berguna bagi diri sendiri, bermanfaat bagi keluarga, masyarakat dan lingkungannya. Karya seni music itu mungkin menyenangkan atau menghibur, akan tetapi yang paling utama dari pada itu adalah nilai-nilai luhur yang menyejukan ruhani, kemudian meningkatkan aliran kearifan terhadap hidup.⁷

Musik merupakan bagian dari seni, bias dijadikan alat komunikasi yang efektif. Melalui semua makna pesan yang terkandung didalamnya, musik juga dapat memberikan pengaruh terhadap emosi orang yang menikmatinya. Penyampaian makna suatu ekspresi melalui musik juga merupakan proses komunikasi non verbal, yang dapat dilakukan secara interpersonal. Dimana manusia berusaha mengungkapkan perasaan-perasaan psikologisnya, setidaknya mempunyai peran dalam interaksi manusia dengan lingkungannya terutama saat mendengarkan musik.⁸

Mengenai pengaruh seni music terhadap kegiatan dakwah islamiyah sangat penting sekali. Dimana Bahasa yang indah, sajak yang baik, apabila dibaca dan dilantunkan dengan iringan irama yang indah, kemudian dinyanyikan lewat lagu dengan suara yang merdu tentunya akan memberikan kesan yang sangat mendalam bagi setiap orang yang mendengarkannya.

Mengingat begitu banyak jenis music islam sebut saja HadadAlwi, Nasyid Raihan, dan Opic yang telah eksis ditengah-tengah masyarakat yang menyuguhkan dakwah dengan konsepnya sendiri lewat lagu yang mereka nyanyikan sudah berhasil melaksanakan dakwah melalui media musik.

⁷ Zainal Arifin Thaha, *ekosistemsenibudayaislam* (Yogyakarta : Buku Laela, 2002), Cet. Ke-1, h. 167

⁸ Jalaludinrahmat, *PsikologiKomunikasi*, EdisiRevisi, (Bandung; Remaja Rosdakarya), 268

Salah satunya adalah Hip-Hop Lampung Movement yang telah banyak menerbitkan lagu-lagu ciptaan mereka sendiri. Mereka memanfaatkan ketenarannya untuk dijadikan sebagai ajang saran menyebarkan nilai-nilai keislaman. Sehingga memudahkan pesan dakwah tersampaikan di kalangan remaja.

Begitu juga dengan tembang lagu beraliran Hip-Hop karya teman-teman dari Hip-Hop Lampung Movement. Hip-Hop Lampung Movement berhasil menyisipkan pesan-pesan dakwah berupa ajaran ketauhidtan dalam lagu Rapmadan. Didalam lagu itu secara garis besar berisikan sebuah sikap ketoleransian, perdamaian dan tak kalah pentingnya adalah pesan tersirat yaitu ke tauhidtan. Hip-Hop Lampung Movement mampu membuat syair-syair yang khas bernuansa kesufian tersebut, mereka mampu menyampaikan lirik-lirik ketauhidtan dengan senantiasa menjunjung tinggi keesaan Allah. Idealisme Hip-Hop Lampung Movement bukan semata-mata hanya sebagai hiburan, tetapi juga menyisipkan pesan-pesan moral ketauhidtan pada nilai-nilai agama.

Hip-Hop dari Hip-Hop Lampung Movement bukan musik musiman yang hanya ramai di nikmati pada eranya. Lagunya senantiasa eksis dengan seiring berjalanya waktu. Salah satu judul lagunya yang sederhana namun misterius adalah “Rapmadan” walaupun lagu Hip-Hop Lampung Movement dengan judul “Rapmadan” tercipta pada tahun 2021 dan rilis di tahun itu juga keberadaanya saat ini masih sering terdengar di dunia media sosial. Tema dakwah sufistik memang kerap di suntikan Hip-Hop Lampung Movement dalam mengarang lagu Rap/Hip-Hop, antara lain 7M dengan judul Siapa Kita Hari Ini. Dari contoh lagu di atas banyak sekali pesan-pesan yang tersilat tentang ajaran ketauhidtan. Sentuhan-sentuhan kerinduan kepada sang ilahi kerap kali di sindir dalam lirik lagunya. Hal ini membuat karya yang di ciptakan oleh Hip-Hop Lampung Movement kerap kali di anggap sebagai lagu dakwah.

Berdasarkan latar belakang yang dipaparkan diatas, penulis tertarik untuk meneliti lebih jauh tentang Analisis Isi Pesan

Dakwah Lagu Siapa Kita Hari Ini Pada Komunitas Music Hip Hop Lampung Movement.

C. Fokus Dan Sub Fokus Penelitian

Fokus penelitian adalah sebuah bentuk dari pemusatan kepada penelitian yang akan dilakukan. Pada penelitian ini focus penelitiannya adalah Analisis Isi Pesan Dakwah Dari focus penelitian diatas, maka dalam penelitian ini penulis memfokuskan penelitiannya pada Lagu Siapa Kita Hari Ini Pada Komunitas Music Hip Hop Lampung Movement.

D. Rumusan Masalah

Dengan melihat dari latar belakang di atas, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah apa analisis isi pesan dakwah lagu siapa kita hari ini pada Komunitas Music Hip Hop Lampung Movement?

E. Tujuan Penelitian

Dari uraian yang dipaparkan diatas, adapun yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui analisis isi pesan dakwah lagu siapa kita hari ini pada Komunitas Music Hip Hop Lampung Movement.

F. Manfaat Penelitian

1. Menambah wawaasan untuk semua umat manusia, serta sbagai keilmuan juga pemahaman bagi para pembaca.
2. Melalui penelitian ini, peneliti dapat menganalisis dan mengetahui ilmu yang didapat selama dibangku perkuliahan terhadap dunia ilmu komunikasi dan dakwah, serta sebagai kasanah keilmuan terhadap informasi-informasi yang ada dilirik dari musik hip-hop.

G. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan

Untuk mendapatkan hasil yang sempurna dalam penelitian tentang Analisis Isi Pesan Dakwah Lagu Siapa Kita Hari Ini Pada Komunitas Music Hip Hop Lampung Movement, Penulis mengacu ada beberapa pemikiran lain dan pembahasan yang digunakan dalam penyusunan skripsi ini antara lain:

1. Bibah, *“Strategi Dakwah Melalui Musik Nasyid Aleehya Dalam Menyosialisasikan Shalawat”* Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta 2020. Skripsi tersebut meneliti tentang Strategi dakwah melalui music nasyid aleehya dalam menyosialisasikan shalawat. Persamaan pada penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan Bibah sama-sama menggunakan metodologi kualitatif dan Teknik pengumpulan data sama-sama dengan menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi, setelah dilakukan analisis bahwa strategi music sebagai media dakwah sangat berpengaruh untuk menyampaikan pesan dakwah. Dengan demikian seorang musisi khususnya pada musik religi dapat diduga memiliki strategi agar dapat menyampaikan pesan dakwah melalui musik dan lagu yang diciptakan dapat diterima oleh pendengarnya. Berdasar latar belakang di atas, masalah dalam peneliti ini adalah bagaimana strategi dakwah melalui musik nasyid Aleehya dalam mensosialisasikan shalawat? Dari hal ini peneliti menggali berbagai upaya bagaimana strategi dakwah grup nasyid Aleehya. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori Fred R. David dalam Manajemen Strategi Konsep. Teori ini menjelaskan bahwa sebuah proses strategi memiliki tahapan-tahapan yang harus dilakukan untuk mencapai sebuah tujuan, yaitu tahapan perumusan strategi, implementasi strategi dan evaluasi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Kemudian sumber data diperoleh melalui observasi di lapangan, terutama wawancara dengan Nasyid Aleehya yang menjadi subjek dakwah dalam penelitian ini. Strategi dakwah merupakan gabungan dari sebuah perencanaan, metode, dan taktik yang di manage menjadi satu sesuai dengan

perencanaan yang digunakan seorang pendakwah untuk mencapai tujuan dakwah. Berdasarkan hasil penelitian di dapatkan persamaan dari teori strategi akan tetapi sangat berbeda dengan fokus penelitian adalah dari jenis musik hip hop.

2. Arip Saripudin, *“Strategi Pementasan Grup Musik Islami Debu Sebagai Media Dakwah”* Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta 2008. Skripsi ini mengkaji tentang bagaimana strategi pementasan grup music islami debu sebagai media dakwah, perbedaanya dengan peneliti ini terletak pada objeknya, sedangkan penulis mendeskripsikan penelitian ini berfokus pada strategi music hip-hop sebagai media dakwah
3. Dita Prastika Mentari, *“Strategi Dakwah Haddad alwi Assegaf Melalui Musik Religi”* Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta 2015. Skripsi tersebut meneliti tentang strategi dakwah haddad alwi assegaf melalui music religi, Salah satunya adalah melalui musik religi. Maka dari itu seorang musisi, khususnya pada musik religi dapat diduga memiliki strategi yang tepat agar mampu menyampaikan pesan dakwah melalui musik dan lagu yang diciptakannya dapat menyentuh hati pendengarnya tepat pada sasaran. Merujuk dari latar belakang tersebut rumusan masalah dalam ini adalah bagaimana strategi dakwah Haddad Alwi Assegaf melalui music religi? Dari sini peneliti menggali berbagai upaya strategi dakwah yang dilakukan oleh Haddad Alwi Assegaf melalui musik religi. Walaupun Haddad Alwi Assegaf sudah lama menjadi musisi religi, dalam hal benyanyi dan menciptakan sebuah lirik lagu ia tetap memerlukan strategi agar aktivitas dakwah melalui lagu yang diciptakannya tetap sesuai dengan tujuan. Strategi dakwah yang beliau pakai sesuai dengan ayat suci Al-Qur’an surah an-Nahl ayat 125, yaitu: Al-Hikmah, Al-mauidzah al-Hasanah, dan Al-Mujadalah. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori Fred R. David dalam Manajemen Strategi Konsep. Teori ini menjelaskan bahwa sebuah proses strategi memiliki

tahapan-tahapan yang harus dilakukan untuk mencapai sebuah tujuan, yaitu tahapan perumusan strategi, implementasi strategi dan evaluasi strategi. Metodologi penelitian yang dipergunakan adalah metodologi kualitatif dengan tehnik analisis deskriptif. Kemudian sumber data diperoleh melalui observasi di lapangan, terutama wawancara dengan Haddad Alwi Assegaf yang menjadi subjek dakwah dalam penelitian ini, kemudian dokumentasi dari aktivitas dakwah yang dilakukan oleh Haddad Alwi Assegaf. Strategi dakwah merupakan gabungan dari sebuah perencanaan, metode, dan taktik yang yang di manage menjadi satu sesuai dengan perencanaan yang digunakan seorang pendakwah untuk mencapai tujuan dakwah. persamaan pada skripsi ini yaitu strategi dakwah melalui musik. Perbedaan pada skripsi ini yaitu pada objek yang di teliti.

H. Metode Penelitian

1. Jenis dan Sifat Penelitian

a. Jenis Penelitian

Berdasarkan jenis penelitiannya maka dari itu penelitian ini termasuk kedalam jenis penelitian kepustakaan (*library research*). *Library Research* adalah penelitian kepustakaan yang menggunakan cara untuk mendapatkan data informasi dengan menempatkan fasilitas yang ada di perpustakaan, seperti buku, majalah, dokumen, catatan kisah-kisah sejarah.⁹ Atau penelitian kepustakaan murni yang terkait dengan objek penelitian.

Peneliti dalam melakukan pendekatan penelitian berusaha untuk menjadi instrumen agar bisa menganalisis dan memahami isi pesan dakwah dalam Lagu Siapa Kita Hari Ini Pada Komunitas Music Hip Hop Lampung Movement sebagai objek penelitian. Agar penelitian ini lebih sempurna dan sesuai dengan tujuan penelitian maka

⁹ Abdul Rahman Sholeh, *Pendidikan Agama dan Pengembangan untuk Bangsa*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005), 63.

peneliti berusaha menemukan referensi yang berkaitan dengan penelitian ini untuk menjadikan bahan seperti buku, majalah, jurnal online, dan sebagainya.

b. Sifat Penelitian

Berdasarkan judul skripsi ini maka sifat penelitiannya adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan analisis isi (*content analysis*). Dengan sifat penelitian kualitatif ini peneliti berusaha mendeskripsikan analisis isi pesan dakwah lagu siapa kita hari ini pada Komunitas Music Hip Hop Lampung Movement.

2. Sumber Data Penelitian

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari subyek penelitian sebagai sumber informasi yang dicari. Data ini disebut juga dengan data tangan pertama.¹⁰ Sumber data primer dalam penelitian ini adalah isi lagu Siapa Kita Hari Ini Pada Komunitas Music Hip Hop Lampung Movement.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang diperoleh lewat pihak lain, yang tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subyek penelitiannya.¹¹ sumber data primer dalam penelitian ini adalah buku-buku, karya ilmiah, jurnal, internet, maupun tulisan-tulisan.

3. Metode Pengumpulan Data

Metode merupakan kegiatan ilmiah yang berkaitan dengan suatu cara kerja untuk memahami suatu subjek atau objek penelitian. Sebagai upaya menemukan jawaban yang

¹⁰ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), 91.

¹¹ Ibid. 91.

dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah dengan termasuk keabsahan. Penelitian merupakan kegiatan ilmiah yang berkaitan dengan analisis dan konstruksi yang dilakukan secara metodologis, sistematis, dan konsisten.¹²

Metode pengumpulan data merupakan suatu langkah dalam aktifitas, sebab kegiatan ini sangat menentukan keberhasilan suatu penelitian, krena kualitas data ditentukan oleh kualitas alat pengambilan data atau pengukurya.¹³

Metode pengumpulan data adalah teknik atau cara yang dilakukan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Pengumpulan data dilakukan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam rangka mencapai tujuan penelitian. Sementara itu instrumen pengumpulan data merupakan alat yang digunakan untuk mengumpulkan data.

Adapun tahapan-tahapan dalam pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti sebagai berikut :

a. Metode Studi Kepustakaan

Studi pustaka merupakan upaya menemukan sumber acuan melalui pengkajian terhadap jumlah kepustakaan yang terkait dengan penelitian yang dilakukan. Keputusan yang dimaksud dalah buku-buku lainnya.¹⁴

Studi kepustakaan lebih menekankan adanya pengumpulan data yang berdasarkan literatur, yakni yang menjadi objek kajian dengan cermat dan sedalam mungkin, kemudian data-data itu dicatat dan dijadikan landasan teori yang sesuai dengan permasalahan yang diangkat sebaagai objek kajian.

¹² Rosyadi Ruslan, *Metode Penelitian Public Relatiaon Dan Komunikasi*, (Jakarta, Fajar Interpratama Offset, 2004), 24.

¹³ Sumadi Surybata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 19830, 38.

¹⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, (Bandung, Rineka Cipta, 2010), 29.

b. Metode Baca dan Catat

Metode baca dan catat adalah metode yang digunakan untuk mengumpulkan data dengan jalan membaca dan memahami seluruh isi cerita kemudian dicatat untuk mendapatkan data yang akurat.¹⁵

Data dikumpulkan dengan cara membaca secara keseluruhan isi lagu Siapa Kita Hari Ini Pada Komunitas Music Hip Hop Lampung Movement kemudian mencatat bagian-bagian yang akan diteliti.

I. Analisis Data

Setelah data terkumpul, langkah selanjutnya adalah mengulah kata lalu di analisa sesuai dengan permasalahannya. Data dikelompokkan berdasarkan sub-sub bagian masing-masing lalu dianalisis dengan melakukan pencermatan terhadap data yang dapat dimengerti isi atau maksudnya, karena data yang sudah masuk atau terkumpul itu belum dapat berbicara analisa dan interpretasikan.

Metode analisa yang dipakai dalam penelitian ini menggunakan metode-metode contentanalysis (*analisis isi*) yaitu teknik apapun yang digunakan untuk menarik kesimpulan melalui usaha menemukan karakteristik pesan dan dilakukan secara objektif dan sistematis.¹⁶

ContentAnalysis (analisis isi) secara garis besar dapat diartikan sebagai metode yang meliputi semua analisis tentang isi teks, tetapi di sisi lain analisis isi juga digunakan untuk menggambarkan pendekatan analisis khusus. Menurut Holsty dalam Syamsul Ma'rif menyatakan bahwa *contentanalysis* (kajian isi) adalah teknik apapun yang digunakan untuk menarik kesimpulan melalui usaha menemukan karakteristik pesan, dan dilakukan secara objektif dan sistematis.

¹⁵ Sudaryanto Arikunto, *Metode dan Aneka Teknis Bahasa*, (Yogyakarta, Duta Wacana University Press, 2003), 33.

¹⁶ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya 2009), 163.

J. Sistematika Pembahasan

Sistem penulisan skripsi merupakan hal yang sangat penting karena mempunyai fungsi untuk menyatakan garis-garis besar masing-masing bab yang saling berkaitan dan berurutan.

Untuk mempermudah pembahasan penelitian ini, penelitian laporan hasil-hasil penelitian dibagi ke dalam lima bab, yang terdiri dari sub-sub. Adapun sistematika pembahasan sebagai berikut:

BAB I. PENDAHULUAN : Meliputi: penegasan judul, latar belakang masalah, fokus dan sub-fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian penelitian terdahulu, metode pengumpulan data, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

BAB II. ANALISIS ISI PESAN DAKWAH: Meliputi: kajian teori. Diantaranya membahas kajian teori dakwah meliputi Analisis Isi, Pesan Dakwah

BAB III. OBJEK PENELITIAN : Menjelaskan mengenai gambaran umum objek penelitian, yang meliputi penjelasan mengenai deskripsi cerita rakyat dan Ande-ande Lumut.

BAB IV. ANALISIS PENELITIAN : Menjelaskan mengenai Hasil Penelitian dan pembahasannya, yang meliputi analisis isi pesan dakwah dalam lagu Siapakah Kita Hari Ini meliputi Pesan dakwah Akidah, Syariah, dan Akhlak dan menganalisis isi pesan dakwah yang paling dominan dalam lagu.

BAB V. PENUTUP : Kesimpulan dan Saran.

BAB II

ANALISIS ISI PESAN DAKWAH

A. Analisis Isi

1. Pengertian Analisis Isi

ContentAnalysis (analisis isi) menurut Bacus adalah analisis ilmiah tentang isi pesan suatu komunikasi.¹⁷ Sedangkan menurut R. Hosty analisis isi adalah suatu metode analisis pesan dalam suatu cara sistematis yang menjadi petunjuk untuk mengamati dan menganalisis pesan-pesan tertentu yang disampaikan oleh komunikator.¹⁸

ContentAnalysis(analisis isi) secara garis besar dapat diartikan sebagai metode yang meliputi semua analisis tentang isi teks, tetapi di sisi lain analisis isi juga digunakan untuk menggambarkan pendekatan analisis khusus. Menurut Holsty dalam Syamsul Ma'rif menyatakan bahwa *contentanalysis* (kajian isi) adalah teknik apapun yang digunakan untuk menarik kesimpulan melalui usaha menemukan karakteristik pesan, dan dilakukan secara objektif dan sistematis.

Berdasarkan pengertian *contentanalysis* diatas dapat disimpulkan bahwa *contentanalysis* merupakan metode analisis pesan yang dilakukan secara sistematis untuk menganalisis pesan-pesan komunikasi yang disampaikan oleh komunikator.

Dalam *contentanalysis* terdapat dua pendekatan, yaitu pendekatan kuantitatif dan kualitatif. Pendekatan kuantitatif didalamnya terkandung ketepatan dalam mengidentifikasi isi dari pesan dakwah yang ada, seperti perhitungan dan penyebutan yang berulang-ulang dari kata tertentu. Sedangkan pendekatan kualitatif dengan menggunakan seperangkat pembahasan dengan suatu pedoman yang membahas seluruh

¹⁷ Noeng Muhadjir, *Metodologi Penelitian Kualitatif EDISI IV*, (Yogyakarta, Rake Sarasin, 2009), 68.

¹⁸ R. Holsty.et.al, *Content Analysis, Dalam Handbook of Social Psychologi*., (edited by Garner Lindzey & Elliot Aronson, Cambridge, Massachussets).

pesan dengan mencoba menerangkan kembali bagaimana tema tersebut kemudian dikembangkan oleh sumber media dengan cara meneliti masalah yang ada.

ContentAnalysis dapat juga digunakan untuk menganalisis semua bentuk komunikasi, baik surat kabar, berita, radio, iklan televisi maupun semua bahan-bahan dokumentasi yang lain.¹⁹

Adapun tujuan analisis isi antara lain :

1. Menciptakan titik awal terhadap study efek media
2. Menggambarkan isi komunikasi
3. Membandingkan isi media dengan “dunia nyata”
4. Menguji hipotesis-hipotesis suatu pesan
5. Melalui image suatu kelompok tertentu dan masyarakat.²⁰

2. Metode Analisis Isi

Sama halnya dengan metode-metode penelitian lainnya, maka untuk melaksanakan penelitian berdasarkan *contentanalysis* juga terdapat langkah-langkah atau tahapan tertentu. Menurut Hadari Nawawi, prosedur analisis ini dilakukan dengan cara antara lain :²¹

1. Menyeleksi teks yang akan diselidiki dengan memperhatikan:
 - a. Mengadakan observasi guna mengetahui keluasan pemakaian buku tersebut.
 - b. Menetapkan standar isi buku dalam bidang tersebut dari segi teoritis dan kegunaan praktisnya,
 - c. Menghubungi pihak yang berwenang untuk menetapkan keyakinan bahwa analisis isi terhadap suatu buku teks akan berguna.

¹⁹ Syamsul Ma'arif, *Mutiara-mutiara dakwah KH HASYIM ASY'ARI*, (Bogor: Kanza Publishing, 2011)

²⁰ Andi Bulaeng, *Metodologi Penelitian Komunikasi Kontemporer*, (Yogyakarta: penerbit Andi Offset, 2004), 71.

²¹ Sujono dan Abdurrahman, *Metode Penelitian: Suatu Pemikiran Dan Penerapan*, (Jakarta:Rineka Cipta, 2005), 16-17.

- d. Menyusun item-item yang spesifik tentang isi dan bahasa yang akan diselidiki sebagai alat pengukur data. Oleh sebab itu diperlukan keahlian bahasa yang digunakan yang akan dianalisa.
2. Melaksanakan penelitian sebagai berikut:
 - a. Menetapkan cara yang akan ditempuh, apakah dilakukan pada keseluruhan isi buku, bab per bab, pasal demi pasal, memisahkan ilustrasi dengan teks dan sebagainya.
 - b. Melakukan pengukuran terhadap teks secara kualitatif dan kuantitatif, sebagai contoh dalam setiap paragraf atau topik, ketepatan menempatkan ilustrasi tertulis dan gambar serta kejelasan penyampaian suatu ide dan lainnya.
 - c. Membandingkan hasil pengukuran berdasarkan standar yang sudah ditetapkan melalui item spesifik yang disusun.
 3. Mengetengahkan kesimpulan sebagai hasil analisa kuantitatif dengan mempergunakan perhitungan statistik yang relevan sebagaimana interpretasi isi buku, baik secara keseluruhan maupun bagian demi bagian.

Metode analisis isi, dalam banyak hal terdapat persamaan dengan metode tafsir, perbedaannya cukup relevan. Pertama, metode tafsir lebih bercorak ideologis, dalam arti secara jelas, para musafir meyakini kebenaran isi pesan yang disampaikan juga sumber pesan, sedangkan analisa justru berangkat dari keraguan atau ketidaktahuan. Kedua, metode tafsir lebih khusus digunakan untuk menjelaskan isi kitab suci atau paling tidak yang berkaitan dengan kitab suci, sedangkan analisa isi tidak sebatas pada kitab suci. Ketiga, metode tafsir lahir dari tradisi keagamaan sedangkan analisis isi dari tradisi ilmiah. Keempat, metode tafsir lebih bersifat kualitatif, sedangkan analisa isi lebih bersifat kuantitatif. Kelima, tafsir dapat

menjangkau hal-hal yang tersirat, sedangkan analisa isi memfokuskan hal-hal yang tersurat.²²

Metode analisis isi yang akan peneliti gunakan adalah menggunakan metode analisis isi menurut R.Holsty. Holsty menuliskan bahwa analisis isi adalah sebuah metode penelitian untuk membuat inferensi yang dilakukan secara objektif dan identifikasi sistematis dari karakteristik pesan.²³

Menurut R.Holsty metode analisis isi adalah suatu cara untuk mengambil kesimpulan dengan mengidentifikasi berbagai karakteristik khusus suatu pesan secara objektif, sistematis, dan generalis. Adapun tahapan-tahapan contentanalysis yaitu seleksi teks, menentukan unit analisis, mengembangkan kategori-kategori isi, menandai unit-unit, dan analisis.

Berdasarkan pendapat R.Holsty, Holsty membagi fokus analisis ke dalam tiga bagian :

1. Menggambarkan karakteristik dan kategorisasi pesan
2. Membuat kesimpulan penyebab dari suatu pesan (proses encoding)
3. Menarik pesan mengenai efek komunikasi (proses decoding).²⁴

Terdapat beberapa struktur atau tingkatan pada fokus analisis isi dalam pemaparan oleh R.Holsty. Dengan struktur tersebut kita akan mengetahui apa saja tahapan yang dilakukan.

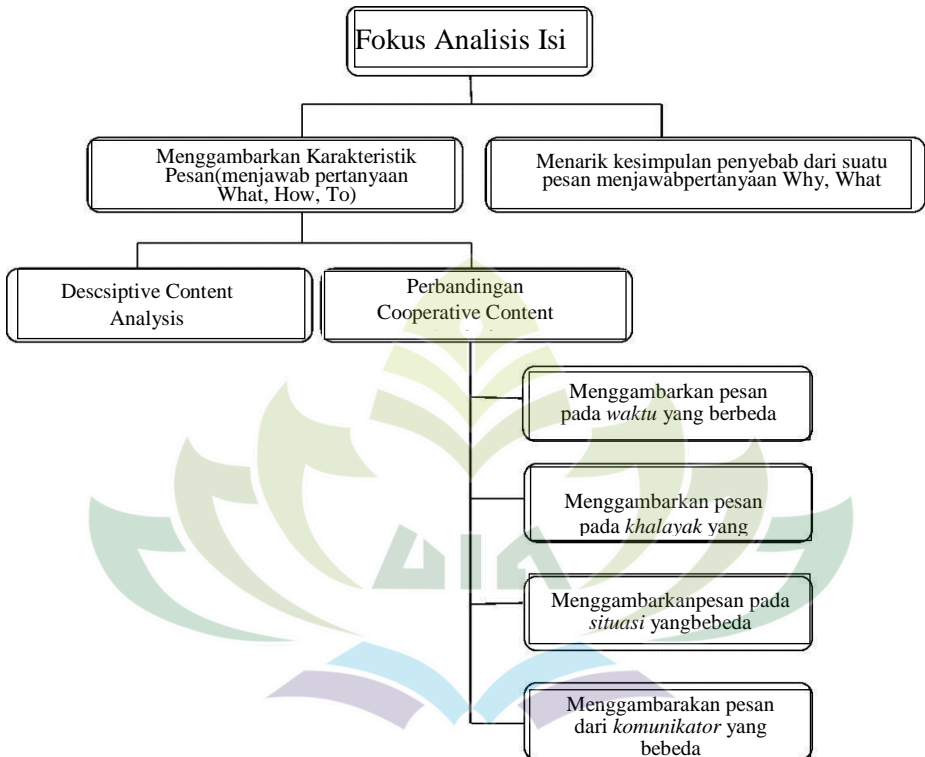
²² Ahmad Rian Lisandi, Skripsi : *Analisis Isi Pesan Dakwah Dalam Buku Pejuang Subuh Karya Hadi E.Halim*, (Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah Jakarta:2014).

²³ Erianto, *Analisis Isi Pengantar Metodologi Untuk Penelitian Ilmu Komunikasi dan Ilmu-ilmu Sosial* lainnya. (Jakarta: Kencana, 2011)cet 1, 15.

²⁴ Ibid. 15.

Berikut ini bagan yang menggambarkan fokus analisis isi Holsty :

Bagan 1.1 Bagan Analisis Isi menurut R.Holsty.



Sumber : Erianto, Analisis Isi Pengantar Metodologi Untuk Penelitian Ilmu Komunikasi dan Ilmu-Ilmu Sosial.

B. Pesan Dakwah

1. Pengertian Pesan Dakwah

Pesan adalah suatu yang disimpulkan kepada seseorang atau lawan bicara dalam sebuah proses komunikasi.²⁵ Pesan dalam Islam adalah nasehat, permintaan, amanah yang harus disampaikan kepada orang lain sedangkan pesan dakwah adalah semua pernyataan yang bersumber dari Al-Qur'an dan As-Sunnah baik secara tertulis maupun bentuk pesan-pesan (risalah).²⁶ Ketika seorang da'i menyampaikan segala sesuatu yang positif dan mengajak kebaikan sesuai dengan ajaran Islam di sebut pesan dakwah.²⁷

Pesan dakwah dapat diartikan sebuah amanat atau nasehat dalam bentuk apapun untuk disampaikan kepada seseorang untuk mengubah perilaku manusia agar taat, mengamalkan, menjalankan mengikuti perintah Allah SWT yang dimana sesuai ajaran agama Islam.²⁸

Berdasarkan uraian sebelumnya, pesan dakwah dapat didefinisikan sebagai pesan-pesan yang berisi dorongan kepada manusia untuk berbuat kebajikan dan mengikuti petunjuk agama. Yang dimaksud oleh peneliti terkait dengan cerita rakyat "Ande-ande Lumut" yaitu : pesan dakwah hendaknya mengajak akan pentingnya keimanan kepada Allah SWT, iman kepada malaikat-malikat Allah, iman kepada kitab-kitab Allah, iman kepada rasul-rasul Allah, dan iman kepada Qadlo dan Qadar. Sedangkan pesan-pesn dakwah tersebut menjadi sesuatu bentuk hikmah dan insya Allah dapat menjadi hidayah kepada para pembaca buku cerita rakyat "Ande-ande Lumut".

²⁵ Siti Muriah, *Metodologi Dakwah Kontemporer*, (Yogyakarta: Mitra Pustaka, 2000), 13.

²⁶ Toto Tamara, *Komunikasi Dakwah*, (Jakarta: Gaya Media Pratama, 1987), cet. ket-1, 43.

²⁷ Hafi Anshari, *Pemahaman dan Pengalaman Dakwah*, (Surabaya: Al-Ikhlash, 1993), 146.

²⁸ Fahmi Gunawan dkk, *Religion Society & Social Media*, (Yogyakarta: Budi Utama, 2018), 51.

Pesan dakwah juga merupakan pesan yang berupa seruan kepada kebajikan serta melarang perbuatan munkar. Perencanaan sebuah pesan harus memperhatikan hal-hal berikut:

- a. Pesan harus dirancang dan disampaikan sedemikian rupa sehingga dapat menarik perhatian sasaran yang dimaksud.
- b. Pesan harus menggunakan tanda-tanda yang tertuju pada pengalaman yang sama antara komunikator dan komunikan, sehingga sama-sama dapat dimengerti.
- c. Pesan harus membangkitkan kebutuhan pribadi pihak komunikan, dan menyarankan beberapa cara untuk memperoleh kenutuhan tersebut.
- d. Pesan harus menyarankan suatu cara untuk memperoleh kebutuhan tersebut yang layak bagi situasi kelompok tempat komunikan berada pada saat ia digerakkan untuk memberikan tanggapan yang ia kehendaki.

Dalam ilmu komunikasi pesan dakwah disebut dengan *message*, yang berarti symbol-simbol. Didalam Bahasa arab pesan dakwah disebut dengan *maudlu' al-da'wah*. Istilah ini lebih cocok digunakan dengan istilah materi dakwah yang diterjemahkan dari kata Bahasa arab *maaddahal-da'wah*.

Istilah pesan dakwah lebih tepat untuk menjelaskan “materi dakwah berupa kata-kata, lukisan, gambar, dan sebagainya yang bisa memberikan pemahaman kepada mitra dakwah dan juga bisa merubah perilakunya”. Pesan dakwah yang disampaikan melalui tulisan, maka tulisan itulah yang disebut pesan dakwah. Pesan dakwah yang disampaikan melalui lisan atau berbicara, maka sesuatu yang diucapkan tersebut adalah pesan dakwah. Pesan dakwah yang disampaikan dengan bentuk perbuatan, maka perbuatan yang dilakukan disebut pesan dakwah. Dakwah hukumnya wajib yaitu bagi orang yang mempunyai kemampuan melakukan dakwah disebabkan belum ada yang mengisi dakwah, sedangkan kemaksiatan dan kemunkaran telah ada bahkan merajalela, maka bagi orang Islam setempat melakukan

dakwah itu hukumnya *Fardhu'ain* (*wajin'ain*). Allah SWT berfirman dalam QS. Ali Imron ayat 110:

كُنْتُمْ خَيْرَ أُمَّةٍ أُخْرِجَتْ لِلنَّاسِ تَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ
وَتَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَتُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ وَلَوْ ءَامَنَ
أَهْلُ الْكِتَابِ لَكَانَ خَيْرًا لَهُمْ ۚ مِنْهُمْ الْمُؤْمِنُونَ
وَأَكْثَرُهُمُ الْفَاسِقُونَ ﴿١١٠﴾

Artinya : “Kamu adalah umat yang terbaik yang dilahirkan untuk manusia, menyuruh kepada yang ma'ruf, dan mencegah dari yang munkar, dan beriman kepada Allah. Sekiranya Ahli Kitab beriman, tentulah itu lebih baik bagi mereka, di antara mereka ada yang beriman, dan kebanyakan mereka adalah orang-orang yang fasik.” (QS. Ali Imron 110).

Prinsip dari pesan dakwah adalah seluru pesan dengan apapun bentuknya dapat dijadikan sebagai pesan dakwah selama tidak bertentangan dengan sumber utama pesan dakwah yaitu kitab Al-Qur'an dan Hadist. Seluruh pesan dakwah dalam bentuk apapun bilamana bertentangan oleh sumber utama pesan dakwah yaitu kitab Al-Qur'an dan Hadist maka pesan itu tidak bisa disebut sebagai pesan dakwah. Karena pesan dakwah dibagikan menjadi dua, yaitu sumber utama pesan dakwah (kitab Al-Qur'an dan Hadist), dan sumber penunjang pesan dakwahnya (selain Al-Qur'an dan Hadist).

Dengan demikian pesan dakwah yang dimaksud di dalam penelitian ini adalah akidah yang terdapat dalam akal, syaria'ah di jalankan oleh anggota tubuh, dan akhlak berada di dalam hati. Jadi kesimpulannya, peneliti akan menggali isi pesan dakwah yang terdapat dalam cerita rakyat Ande-ande Lumut karya Arti Purbani.

2. Jenis-jenis Pesan Dakwah

Adapun jenis pesan dakwah dalam garis besarnya adalah :

- a) Ayat-ayat Al-Qur'an
- b) Hadist-hadist Nabi Muhammad SAW
- c) Pendapat Para Sahabat Nabi Muhammad SAW
- d) Pendapat Para Ulama
- e) Hasil Penelitian Ilmiah
- f) Kisah dan Pengalaman Teladan
- g) Berita dan Peristiwa
- h) Karya Sastra.

3. Tujuan Pesan Dakwah

Tujuan utama dakwah adalah mewujudkan kebahagiaan dan kesejahteraan hidup di dunia dan akhirat yang diridhai oleh Allah SWT. Yakni dengan menyampaikan nilai-nilai yang dapat mendatangkan kebahagiaan dan kesejahteraan yang diridhai Allah SWT sesuai dengan segi atau bidangnya masing-masing.

4. Materi Pesan Dakwah

Materi Dakwah (*maddah ad-da'wah*) adalah berupa ajaran Islam yang disampaikan oleh *da'i* kepada *mad'u* berdasarkan dalil naqli dan dalil aqli. Barangkali dakwah berjalan dengan sebagaimana mestinya, maka seorang *da'i* harus lebih mempersiapkan materi sesuai dengan situasi dan kondisi *mad'u*. Secara umum, materi berdakwah diklasifikasikan menjadi pokok, yakni akidah, syariat, dan akhlak.

Adapun mengenai kategorisasi pesan dakwah, para pakar ilmu dakwah banyak yang berpendapat diantaranya:

1. Menurut Wardi Bachtiar, dalam bukunya *Metodologi Penelitian Ilmu Dakwah, Kategorisasi Pesan Dakwah meliputi Akidah, Akhlak, dan Syari'ah*.²⁹
2. Menurut Asmuni Syukir dalam bukunya *Dasar-Dasar Strategi Dakwah Islam, secara global Kategorisasi Pesan Dakwah itu dapat diklarifikasikan menjadi tiga hal yaitu: masalah Akidah, Syari'ah, dan Akhlak(budi pekerti)*.³⁰
3. Menurut M. Munir dan Wahyu Ilaihi, dalam bukunya *Manajemen Dakwah, kategorisasi pesan dakwah terdiri dari empat macam, diantaranya adalah masalah Akhlak, Syari'ah, dan Akidah*.³¹

a. Akidah (Keimanan)

Akidah berasal dari kata *'aqada-ya'diqu-aqadan* dalam bahasa Arab yang berarti meningkatkan, memercayai atau meyakini. Bentuk Jama' dari aqidah adalah *aqaid* yang berarti simpulan atau ikatan iman. Dari kata itu muncul pula kata *I'tikad* yang bertitashdiq atau kepercayaan.³² Sedangkan akidah secara etimologis berarti ikatan atau sangkutan. Secara praktis, aqidah berarti kepercayaan, keyakinan, atau iman.³³ Secara terminologis, menurut Hasbi dan telah dikutip oleh "keyakinan akan kebenaran sesuatu, yang terhujam dalam lubuk hati seseorang, sehingga mengikat kehidupannya baik dalam sikap, ucapan dan tindakannya.

Jadi, akidah berarti ikatan, kepercayaan, atau keyakinan. Kata ini sering pula digunakan dalam

²⁹ Wardi Bachtiar, *Metodologi Penelitian Ilmu Dakwah*, 33-34.

³⁰ Asmuni Syukir, *Dasar-Dasar Strategi Dakwah Islam*, (Surabaya: Al-Ikhlash, 1983), 60.

³¹ M. Munir, Wahyu Ilaihi, *Manajemen Dakwah*, (Jakarta: Prenada Media, 2006), 24-28.

³² Abudin Natta, *Al-Qur'an dan Hadits*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 1994), 29.

³³ E. Hassan Saleh, *Study Islam Diperguruan Tinggi Pembinaan IMTAQ Dan Pengembangan Wawasan*, (Jakarta: Penerbitan ISTN, 2008), cet. ke-2, 55.

ungkapan-ungkapan untuk menjalin ikatan antara dua pihak dengan ikatan pernikahan atau jual beli. Dengan demikian, aqidah diartikan sebagai ikatan antara manusia dengan Tuhan.³⁴

Aqidah dalam Islam adalah bersifat 'Itiqad Bathiniyah yang mencakup masalah yang erat hubungannya dengan iman.³⁵

Ruang lingkup dalam Aqidah terdapat pada Rukun Iman, adalah sebagai berikut :

1. Iman kepada Allah SWT

Secara bahasa Iman berarti percaya, sedangkan menurut istilah, iman berarti percaya dan meyakini dengan sepenuh hati, mengucapkan dengan dengan lisan, dan membuktikan dengan perbuatan.

Seseorang tidak dikatakan beriman kepada Allah hingga dia mengimani 4 hal:

1. Mengimani adanya Allah.
2. Mengimani Rububiyah Allah, bahwa tidak ada yang mencipta, menguasai, dan mengatur alam semesta kecuali Allah.
3. Mengimani Uluhiyah Allah, bahwa tidak ada sembah yang berhak disembah selain Allah SWT.
4. Mengimani semua asma dan sifat Allah (al-Asmaul Husna) yang telah

Allah tetapkan untuk diri-Nya dan Nabi-Nya tetapkan untuk Allah, serta menjauhi sikap menghilangkan makna, memalingkan makna, mempertanyakan, dan menyerupakan-Nya.

³⁴ Syahidin, dalam Yunita Dwi Putri, "*Pesan Dakwah dalam Film Sang Kiai*", Skripsi Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah, IAIN Bengkulu, 2017, 28.

³⁵ Asmuni Syukir, *Dasar-dasar Strategi Dakwah Islam*, (Surabaya: Al-Ikhlash, 1983), 60.

Iman kepada Allah artinya yakin dan percaya dengan sepenuh hati tentang adanya Tuhan Yang Maha Esa, pencipta dan penguasa tunggal alam semesta, pemilik segala keagungan dan kesempurnaan. Kepada Allah lah semua makhluk bergantung dan memohon kepada-Nya, Allah tidak beranak dan tidak diperanakan, dan tidak ada sesuatu pun yang menyamainya.³⁶

Dari ketiga bukti paragraf dalam tabel tentang bagaimana para tokoh cerita rakyat Ande-ande Lumut memanjatkan doa kepada Tuhan Yang Maha Kuasa. Sehingga para tokoh tersebut mengetahui bahwasanya meminta semua pertolongan itu kepada Allah SWT. Karena Allah tidak akan memberikan cobaan diluar batas kemampuan manusia dan kita hanya bisa memasrahkan semuanya kepada Allah yang maha berkehendak. Usaha yang dilakukan oleh salah satu tokoh ini, yaitu Dewi Candrakirana adalah ikhtiar dan tawakal serta percaya akan rezeki dan pertolongan Allah SWT.

Sebagaimana dalam Al-Qur'an surat Al-Baqarah ayat : 214.

أَمْ حَسِبْتُمْ أَنْ تَدْخُلُوا الْجَنَّةَ وَلَمَّا يَأْتِكُمْ مَثَلُ
الَّذِينَ خَلَوْا مِنْ قَبْلِكُمْ مَسَّتْهُمُ الْبَأْسَاءُ وَالضَّرَاءُ
وَزُلْزِلُوا حَتَّى يَقُولَ الرَّسُولُ وَالَّذِينَ ءَامَنُوا مَعَهُ

مَتَى نَصْرُ اللَّهِ ۗ أَلَا إِنَّ نَصْرَ اللَّهِ قَرِيبٌ ﴿٢١٤﴾

³⁶ A.Miftahul Basar, *Mengenal Rukun Iman dan Islam*, (Karawang:Guepedia, 2021).

Artinya : *“Apakah kamu mengira bahwa kamu akan masuk surga, padahal belum datang kepadamu (cobaan) sebagaimana halnya orang-orang terdahulu sebelum kamu? Mereka ditimpa oleh malapetaka dan kesengsaraan, serta digoncangkan (dengan bermacam-macam cobaan) sehingga berkatalah Rasul dan orang-orang yang beriman bersamanya: "Bilakah datangnya pertolongan Allah?" Ingatlah, sesungguhnya pertolongan Allah itu amat dekat.”*

2. Iman Kepada Malaikat-Malaikat Allah

Iman kepada Malaikat Allah termasuk rukun iman yang kedua. Allah jadikan mereka dari cahaya, diciptakan untuk senantiasa taat kepada-Nya dan tidak pernah membangkang terhadap apa saja yang diperintahkan Allah kepada mereka, senantiasa mengerjakan semua perintah-Nya, terus menerus bertasbih kepada Allah siang dan malam, tidak ada yang mengetahui jumlah mereka kecuali Allah, dan Allah membebaskan kepada mereka berbagai tugas yang berbeda.

Sifat-sifat dan perilaku malaikat Allah antara lain :

- a. Selalu patuh kepada Allah SWT dan tidak pernah berbuat maksiat kepada-Nya.
- b. Malaikat dapat berubah wujud sesuai kehendak Allah.
- c. Tidak makan dan tidak minum.
- d. Tidak memiliki jenis kelamin.
- e. Tidak pernah letih dan tidak pula berhenti beribadah kepada Allah SWT.
- f. Senang mencari dan mengelilingi majeli zikir.
- g. Selalu berdoa bagi hamba yang duduk menunggu sholat berjamaah.

- h. Malaikat mempunyai tubuh dan fisik yang besar lagi kuat, sesuai dengan besarnya tugas yang dipikulkan kepada mereka dilangit dan dibumi.

3. Iman Kepada Kitab-kitab Allah

Beriman dengan semua kitab yang diturunkan kepada para rasul merupakan rukun ketiga dari rukun iman yang enam. Allah telah mengutus para Rasul dengan membawa kebenaran yang nyata, dan dia turunkan bersama mereka kitab-kitab sebagai rahmat bagi hamba-Nya sekaligus sebagai petunjuk mereka demi tercapainya kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat, dan sebaagai pedoman hidup dan hakim antara mereka dalam masalah-masalah yang diperselisihkan.

Iman kepada kitab Allah berarti yakin dan percaya dengan sepenuh hati bahwa Allah telah menurunkan kitab-kitab-Nya kepada para Rasul-Nya. Ajaran yang terdapat didalam kitab tersebut disampaikan kepada umat manusia sebagai pedoman hidup agar dapat meraih kebahagiaan di dunia dan akhirat. Firman Allah SWT dalam Q.S Al-Maidah ayat 16 :

يَهْدِي بِهِ اللَّهُ مَنِ اتَّبَعَ رِضْوَانَهُ سُبُلَ السَّلَامِ
وَيُخْرِجُهُم مِّنَ الظُّلُمَاتِ إِلَى النُّورِ بِإِذْنِهِ
وَيَهْدِيهِمْ إِلَى صِرَاطٍ مُسْتَقِيمٍ ﴿١٦﴾

Artinya : “Dengan kitab itulah Allah menunjuki orang-orang yang mengikuti keridhaan-Nya ke jalan keselamatan, dan (dengan kitab itu pula) Allah mengeluarkan orang-orang itu dari gelap gulita kepada cahaya yang terang benderang dengan seizin-Nya, dan menunjuki mereka ke jalan yang lurus.”

4. Iman Kepada Rasul-rasul Allah

Iman kepada Rasul adalah salah satu rukun iman yang ke empat. Oleh karena itu sebagai orang muslim harus meyakini dengan sepenuh hati bahwasanya Allah telah mengutus rasul-rasul-Nya kepada umat manusia pada setiap zaman untuk mengarahkan manusia ke jalan yang benar. Agar manusia tidak salah arah dalam mensucikan, mengagungkan dan menyembah, maka manusia memerlukan rasul. Para Rasul Allah mendapat tugas dari Allah SWT untuk membimbing manusia dalam kehidupannya agar tidak tersesat.

Pengertian Iman kepada para rasul Allah adalah meyakini bahwa mereka itu adalah manusia pilihan Allah untuk menyampaikan ajaran Allah kepada umat manusia. Mereka itu ma'sum, terjaga dan terpelihara dari berbuat durhaka kepada Allah, mereka pasti jujur dalam menyampaikan risalah Allah.

Secara Umum Pengertian Iman kepada rasul berarti meyakini bahwa Allah telah memilih di antara manusia, beberapa orang yang bertindak sebagai utusan Allah (rasul) yang di tugaskan untuk menyampaikan segala wahyu yang diterima dari Allah melalui malaikat Jibril, dan menunjukkan mereka ke jalan yang lurus, serta membimbing umatnya ke jalan yang benar agar selamat di dunia dan akhirat. Rasulullah bersabda:

Yang artinya :

“Diriwayatkan dari Abu Hurairah, ia berkata: pernah pada suatu hari Nabi SAW bersama dengan para sahabat, kemudian malaikat jibril mendatangnya dan berkata : “Apa iman itu?” Nabi saw menjawab: “Iman adalah engkau percaya kepada Allah, malaikat-malaikatNya, kitab-kitabNya, bertemu denganNya, utusan-utusanNya, dan engkau percaya kepada hari pembalasannya.” (HR. Bukhari)“ Nabi-nabi terdahulu diutus diperuntukkan

bagi kaumnya sendiri (khusus). Sedangkan aku telah diutus untuk seluruh umat manusia.”(HR. Bukhari dan Muslim).

5. Iman Kepada Hari Akhir

Hari akhir atau hari kiamat adalah hari berakhirnya seluruh proses kehidupan makhluk hidup di dunia. Beriman kepada hari akhir (hari kiamat) artinya mempercayai dengan sepenuh hati bahwa hari kiamat itu pasti akan datang dan seluruh umat manusia akan kembali dibangkitkan dari alam kubur untuk menerima pengadilan dari Allah SWT sebagai hakim yang Maha Adil.

Hal ini sesuai dengan Firman Allah swt. dalam surat Al-Hajj: 7 yang berbunyi :

وَأَنَّ السَّاعَةَ آتِيَةٌ لَّا رَيْبَ فِيهَا وَأَنَّ اللَّهَ يَبْعَثُ
مَنْ فِي الْقُبُورِ

Artinya : *“dan sesungguhnya hari kiamat itu pastilah datang, tak ada keraguan padanya; dan bahwasanya Allah membangkitkan semua orang di dalam kubur.”*

Nama-nama Hari Akhir :

1. Yaumul Qiyamah (Hari Kiamat)
2. Yaumul Akhir (Hari Akhir)
3. Yaumus-Sa’ah (Masa yang ditetapkan)
4. Yaumul-Hisab (Hari perhitungan)
5. Yaumul-Waqiah (Peristiwa yang pasti berlaku)
6. Yaumul-Haqqah (Peristiwa yang sebenarnya)
7. Yaumul- Qariah (Hari yang menggemparkan)
8. Yaumuz-Zalzalah (Hari goncangan)
9. Yaumul- Jaza’ (Hari pembalasan)
10. Yaumul-Fasl (Hari keputusan).

6. Iman Kepada Qadha dan Qadhar.

Qadha dan Qadhar atau takdir berasal dari bahasa Arab. Qada secara bahasa berarti ketetapan, ketentuan, ukuran, takaran, atau sifat. Qada secara istilah, yaitu ketetapan Allah yang tercatat di Lauh al-Mahfuz (papan yang terpelihara) sejak zaman azali. Ketetapan ini sesuai dengan kehendak-Nya dan berlaku untuk seluruh makhluk atau alam semesta. Adapun Qadar atau takdir secara bahasa berarti ketetapan yang telah terjadi atau keputusan yang diwujudkan. Qadar atau takdir secara istilah adalah ketetapan atau keputusan Allah yang memiliki sifat Maha Kuasa (Qadir) atas segala ciptaan-Nya, baik berupa takdir yang baik maupun takdir yang buruk. Ciptaan Allah adakalanya terwujud setelah melalui proses alam atau mengikuti hukum sebab-akibat, yakni disebut al-Khalqu, seperti wujudnya anak karena adanya orang tua dan wujudnya harta benda karena hasil usaha manusia.

Hal ini sebagaimana firman Allah dalam Q.S Al-A'raf ayat 54 :


 أَلَا لَهُ الْخَلْقُ وَالْأَمْرُ تَبَارَكَ اللَّهُ رَبُّ الْعَالَمِينَ

Artinya :”....Ingatlah, menciptakan dan memerintah hanyalah hak Allah. Maha Suci Allah, Tuhan semesta alam.”

Dari penggalan paragraf dalam cerita rakyat “Ande-Ande Lumut” ditunjukkan Batara Narada memberikan sikap optimisnya dan restunya kepada Dewi Candrakirana atau Klenting Kuning. Dan Batara Narada menunjukkan sikap sabar, ikhtiar dan tawakal. Sebagaimana dalam HR. Ahmad, Tirmizi, Ibnu Majah, Ibn Mubarak, Hakim Musnadasy-Syihab. Sanadnya disahihkan oleh Ahmad Syakri dan Al-Albani yang berbunyi:

“*Sungguh, seandainya kalian bertawakal kepada Allah dengan sebenarnya, niscaya kalian diberi rezeki sebagaimana rezeki burung- burung. Mereka berangkat pagi hari dalam keadaan lapar, dan pulang sore hari dalam keadaan kenyang.*” (HR. Ahmad, Tirmizi, Ibnu Majah, Ibn Mubarak, HakimMusnadasy-Syihab).

b. Akhlak

Secara etimologi, kata akhlak berasal dari bahasa Arab, yakni jamak dari kata *khuluqun* yang artinya budi pekerti, perangai, tingkah laku atau tabiat. Sedangkan secara terminologi, pembahasan akhlak berkaitan dengan masalah tabiat atau kondisi temperatur batin yang memengaruhi perilaku manusia. Secara garis besar, akhlak terbagi menjadi dua macam, yakni akhlak terpuji (*akhlakulkarimah*) dan akhlak tercela (*akhlakulmazmumah*). Akhlak terpuji senantiasa berada dalam kontrol ilahiyah yang dapat membawa nilai-nilai positif bagi dirinya dan kemaslahatan umat,³⁷ di antaranya ialah sabar, *ta'awun*, *istiqomah*, dan lain sebagainya. Sedangkan akhlak tercela merupakan akhlak yang berasal dari hawa nafsu, berada dalam lingkaran *syathaniyah* dan dapat membawa suasana negatif atau merugikan bagi dirinya sendiri maupun bagi kepentingan umat manusia.

Secara etimologi, kata akhlak berasal dari bahasa Arab, yakni jamak dari kata *khuluqun* yang artinya budi pekerti, perangai, tingkah laku atau tabiat. Sedangkan secara terminologi, pembahasan akhlak berkaitan dengan masalah tabiat atau kondisi temperatur batin yang memengaruhi perilaku manusia. Secara garis besar, akhlak terbagi menjadi dua macam, yakni akhlak terpuji (*akhlakulkarimah*) dan akhlak tercela

³⁷ Ali Hamzah, dalam Yunita Dwi Putri, *Pesan Dakwah dalam Film Sang Kiai*, Skripsi Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah, IAIN Bengkulu, 2017, 33.

(*akhlakulmazmumah*). Akhlak terpuji senantiasa berada dalam kontrol ilahiyah yang dapat membawa nilai-nilai positif bagi dirinya dan kemaslahatan umat,³⁸ di antaranya ialah sabar, *ta'awun*, *istiqomah*, dan lain sebagainya. Sedangkan akhlak tercela merupakan akhlak yang berasal dari hawa nafsu, berada dalam lingkaran *syaihaniyah* dan dapat membawa suasana negatif atau merugikan bagi dirinya sendiri maupun bagi kepentingan umat manusia.

Dari pengertian di atas, dapat diketahui bahwa adalah istilah sifat-sifat yang di bawa manusia sejak lahir yang tertanam dalam jiwanya. Sifat tersebut lahir dalam keadaan baik, disebut dengan akhlak yang mulia, atau perbuatan buruk, disebut akhlak tercela, sesuai dengan pembinaannya. Sebagaimana firman Allah SWT dalam QS. Al-Ahzab ayat 21 :

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ
يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ الْآخِرَ وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا

Artinya : “*Sesungguhnya telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan dia banyak menyebut Allah.*”

Akhlak terbagi dalam tiga kategori :

a. Akhlak Kepada Allah

Menurut Kahar Masyhur akhlak kepada Allah dapat diartikan sebagai sikap atau perbuatan yang seharusnya dilakukan oleh manusia sebagai makhluk, kepada Tuhan sebagai khalik. Sehingga akhlak kepada Allah dapat diartikan Segala sikap atau perbuatan manusia yang dilakukan tanpa dengan berfikir lagi (spontan) yang memang seharusnya ada

³⁸ Ali Hamzah, dalam Yunita Dwi Putri, *Pesan Dakwah dalam Film Sang Kiai*, Skripsi Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah, IAIN Bengkulu, 2017, 33.

pada diri manusia (sebagai hamba) kepada Allah SWT. (sebagai Kholiq).³⁹

b. Akhlak Kepada Manusia

Akhlak kepada sesama manusia adalah sikap atau perbuatan manusia yang satu terhadap yang lain. Akhlak kepada sesama manusia meliputi akhlak kepada orang tua, akhlak kepada saudara, akhlak kepada tetangga, akhlak kepada sesama muslim, akhlak kepada para kaum lemah, termasuk juga akhlak kepada orang lain yaitu akhlak kepada guru-guru merupakan orang yang berjasa dalam memberikan ilmu pengetahuan. Maka seorang murid wajib menghormati dan menjaga wibawa guru, selalu bersikap sopan kepadanya baik dalam ucapan maupun tingkah laku, memperhatikan semua yang diajarkannya, mematuhi apa yang diperintahnya, mendengarkan serta melaksanakan segala nasehat-nasehatnya, juga tidak melakukan hal-hal yang dilarang atau yang tidak disukainya.⁴⁰

c. Akhlak Kepada Lingkungan

Yang dimaksud dengan lingkungan adalah segala sesuatu yang disekitar manusia, baik binatang, tumbuh-tumbuhan, maupun benda-benda tak beryawa.⁴¹

Pada dasarnya akhlak yang diajarkan al-Qur'an terhadap lingkungan bersumber dari fungsi manusia sebagai khalifah. Kekhalifahan menurut adanya interaksi antara manusia dengan sesamanya dan manusia terhadap alam.

39

https://www.academia.edu/14634468/_MAKALAH_AKHLAK_TERHADAP_ALLAH_SWT

⁴⁰ Abuddin Nata, *Akhlak Tasawuf*, (Jakarta : Rajawali Pers. 2009), 9.

⁴¹ Abuddin Nata, *Op.cit.* 129.

c. Syariah

Syariah atau hukum berhubungan erat dengan amal lahir (nyata) dalam rangka menaati semua peraturan Allah SWT guna mengatur hubungan antara manusia dengan Tuhannya dan mengatur pergaulan hidup antara sesama manusia. Materi dakwah dalam ini sangat luas dan mengikat seluruh umat Islam. Di samping mengandung dan mencakup kemaslahatan sosial dan moral, materi ini dimaksudkan untuk memberikan gambaran yang benar dan kejadian secara cermat terhadap hujjah atau dalil-dalil dalam melihat persoalan pembaruan. Sehingga umat tidak terperosok dalam kejelekan, karena dakwah menginginkan kebenaran. Adapun materi syari'ah meliputi: ibadah, rukun Islam (syahadat, sholat, zakat, puasa, haji), mu'amalah, hukum perdata, dan hukum public. Syariah Islam mengembangkan hukum bersifat komprehensif yang meliputi segenap kehidupan manusia. Ketetapan Illahi yang mengatur hubungan manusia dengan sesama disebut muamalah.

Ruang lingkup syariah atau biasa juga disebut amaliah terbagi menjadi dua bidang, yaitu ibadah (hubungan manusia dengan Allah swt.) dan muamalah (hubungan manusia dengan manusia dan dengan alam).

Allah SWT berfirman dalam QS. Al-Jaatsiyah ayat 17-18 :

وَأَتَيْنَهُم بَيِّنَاتٍ مِّنَ الْأَمْرِ^ط فَمَا اخْتَلَفُوا إِلَّا مِنْ بَعْدِ
 مَا جَاءَهُمُ الْعِلْمُ بَعْغِيَا بَيْنَهُمْ^ع إِنَّ رَبَّكَ يَقْضِي بَيْنَهُمْ
 يَوْمَ الْقِيَامَةِ فِيمَا كَانُوا فِيهِ يَخْتَلِفُونَ ۗ ثُمَّ

جَعَلْنَاكَ عَلَىٰ شَرِيعَةٍ مِّنَ الْأَمْرِ فَاتَّبِعْهَا وَلَا تَتَّبِعْ
 أَهْوَاءَ الَّذِينَ لَا يَعْلَمُونَ ﴿١٨﴾

Artinya : “Dan Kami berikan kepada mereka keterangan-keterangan yang nyata tentang urusan (agama); maka mereka tidak berselisih melainkan sesudah datang kepada mereka pengetahuan karena kedengkian yang ada di antara mereka. Sesungguhnya Tuhanmu akan memutuskan antara mereka pada hari kiamat terhadap apa yang mereka selalu berselisih padanya. Kemudian Kami jadikan kamu berada di atas suatu syariat (peraturan) dari urusan (agama itu), maka ikutilah syariat itu dan janganlah kamu ikuti hawa nafsu orang-orang yang tidak mengetahui.”

a. Ibadah

Dalam arti sempit seperti, thaharah, shalat, zakat, puasa, haji bila mampu. Sedangkan Ibadah secara umum memiliki arti mengikuti segala hal yang dicintai Allah dan di ridhoi-Nya, baik perkataan maupun perbuatan lahir dan batin.

b. Muamalah

Muamalaah berasal dari fiil madhi, *amal* yang berarti bergaul dengannya, berurusan (dagang). Sedangkan Muamalah dalah ketetapan Illahi yang mengatur hubungan manusi dengan sesamanya, dan dengan lingkungannya (alam sekitar)nya. Ibadah umum atau muamalah ini meliputi tujuh aspek hukum, yakni sebagai berikut.⁴²

- a) Hukum perdata keluarga (*ahkam al-ahwal al-syakshiyah*)

⁴² Moh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah*, Prenadamedia Grup.

- b) Hukum perdata ekonomi (*al-ahkam al-madaniyyah*)
- c) Hukum pidana (*al-ahkam al-jina'iyyah*)
- d) Hukum acara (*ahkam al-murafa'at*)
- e) Hukum tata negara (*al-ahkam al-dusturiyyah*)
- f) Hukum politik (*al-ahkam al-dauliyyah*)
- g) Hukum publik (*al-ahkam al-iqtishadiyyahwaal-maliyyah*).

5. Metode Dan Media Dakwah

a. Metode Dakwah

Metode dakwah berasal dari dua kata yaitu “meta” (melalui) dan “hodos” (jalan atau cara). Dengan demikian kita dapat artikan bahwa metode adalah cara atau jalan yang harus dilalui untuk mencapai suatu tujuan. Sumber yang lain menyebutkan bahwa metode berasal dari bahasa Jerman “methodica” artinya ajaran tentang metode. Dalam bahasa Yunani, metode berasal dari kata *methodos* artinya jalan, yang dalam bahasa Arab disebut *Thariq*. Metode dakwah meliputi tiga cakupan yaitu *Bil Al-Hikmah*, *Al-Mau'idzatil Hasanah*, dan *Al-Mujadalah Bi Al-Lati Hiya Ahsan*.⁴³

1. Al-Hikmah

Kata “hikmah” dalam Al-Qur'an disebutkan sebanyak 20 kali dalam bentuk *nakiroh* maupun *ma'rifat*. Bentuk masdarnya adalah “hukman” yang diartikan secara makna aslinya adalah mencegah. Jika dikaitkan dengan dakwah maka berarti mencegah dari kezaliman, dan jika dikaitkan dengan dakwah maka berarti menghindari hal-hal yang kurang relevan dalam melaksanakan tugas dakwah.⁴⁴

⁴³ Muhammad Munir, *Metode Dakwah*, (Jakarta: Prenada Media, 2003), 6-7.

⁴⁴ *Ibid.* 6-7.

2. *Al-Mau'idzatil Hasanah*

Secara bahasa, *mau'idzatilhasanah* terdiri dari dua kata, mau'izah dan hasanah. Kata *mau'idzah* berasal dari kata *wa'adza-ya'idzu-wa'dzan-'idzatan* yang berarti nasihat, bimbingan, pendidikan dan peringatan. Sementara hasanah merupakan kebalikan dari *sayyi'ah* yang artinya kebaikan lawannya kejelekan. *Mau'idzahhasanah* dapatlah diartikan sebagai ungkapan yang mengandung unsur bimbingan, pendidikan, pengajaran, kisah-kisah, berita gembira, peringatan, pesan-pesan positif (wasiat) yang bisa dijadikan pedoman dalam kehidupan agar mendapatkan keselamatan dunia dan akhirat.⁴⁵

3. *Al-mujadalah Bi-Lati Hiya Ahsan*

Dari segi etimologi (bahasa) lafadzh mujadalah terambil dari kata "*jadala*" dapat bermakna memintal, melilit. Apabila ditambahkan alif pada huruf jim yang mengikuti wazanfaa ala, "*jadala*" dapat bermakna berdebat, dan "*mujadalah*" perdebatan. Kata "*jadala*" dapat bermakna menarik tali dan mengikatnya guna menguatkan sesuatu. Sedangkan dari segi istilah (terminologi) terdapat beberapa pengertian al-mujadalah (*al-hiwar*) dari segi istilah. Al-Mujadalah (*al-hiwar*) berarti upaya tukar pendapat yang dilakukan oleh dua pihak secara sinergis, tanpa adanya suasana yang mengharuskan lahirnya permusuhan di antara keduanya.⁴⁶

Selain itu, secara umum dakwah Islam dapat dikategorikan ke dalam tiga macam: *da'wahbil lisan*, *da'wahbil hal*, dan *dakwah bilqalam*.

1. *Da'wahbil lisan*

Yaitu dakwah yang dilakukan melalui lisan, yang dilakukan antara lain dengan ceramah, khutbah,

⁴⁵ Ibid. 8.

⁴⁶ Ibid. 8.

diskusi, nasihan dan lain-lain. Metode dakwah dengan ceramah ini tampaknya sudah sering dilakukan oleh juru dakwah, baik ceramah di majelis ta'lim, khutbahjumat di masjid-masjid atau pengajian-pengajian. Dalam perkembangannya dakwah bil lisan dapat menggunakan teori komunikasi modern melalui dengan mengembangkan melalui publikasi penyiaran (*broadcastingpublication*) antara lain melalui radio penyiaran dan lain-lain.

2. Da'wahbil hal

Dakwah dengan perbuatan nyata dimana aktivitas dakwah dilakukan dengan melalui keteladanan dan tindakan amal nyata. Misalnya dengan tindakan amal karya nyata yang dari karya nyata tersebut hasilnya bisa dirasakan secara konkret oleh masyarakat sebagai objek dakwah. *Da'wahbil hal* dilakukan oleh Rasulullah, terbukti bahwa ketika pertama kali tiba di Madinah yang dilakukan oleh Nabi adalah membangun Masjid Quba' mempersatukan kaum Anshar dan Muhajirin. Saat ini dakwah tersebut dapat dilakukan dengan karya nyata sebagai jalan keluar kebutuhan masyarakat, misalnya membangun sekolah-sekolah Islam, perguruan tinggi Islam, pesantren, membangun rumah sakit, membangun poliklinik dan kebutuhan masyarakat lainnya.

3. Da'wahbilqalam

Dakwah yang melalui tulisan yang dilakukan dengan keahlian menulis di surat kabar, majalah, buku, dan internet. Pencapaian yang dapat dijangkau oleh ini lebih luas daripada melalui media lisan, demikian pula metode yang digunakan tidak membutuhkan waktu secara khusus untuk kegiatannya. *Da'wahbilqalam* antara lain dapat berbentuk artikel keislaman,

tanya jawab hukum Islam, rubrik dakwah, rubrik pendidikan agama, kolom Islam, cerita religius, cerpen religius, puisi keagamaan, publikasi khutbah, pamflet Islam, buku, dan lain-lain.⁴⁷

b. Media Dakwah

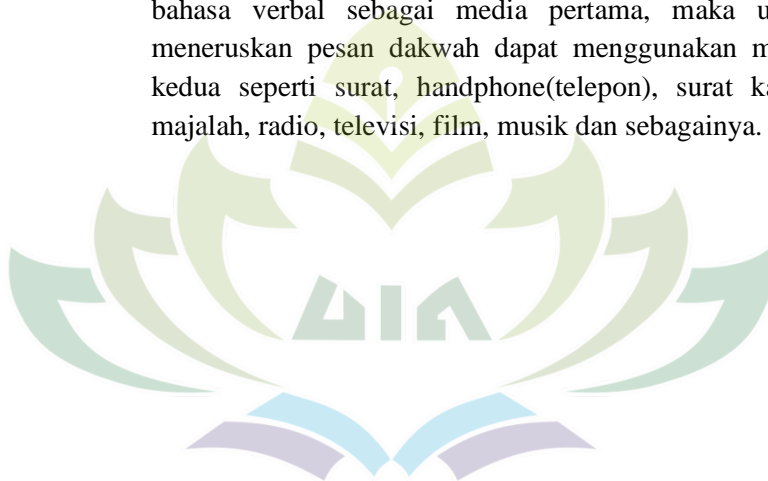
Media pesan dakwah adalah alat atau instrumen yang digunakan oleh seorang *da'i* dalam menyampaikan ajaran Islam kepada *mad'u*. Media dakwah ini dibagi menjadi lima, yaitu lisan, tulisan, lukisan, audiovisual, dan akhlak. Lisan adalah media dakwah yang menggunakan lidah dan suara dalam menyampaikan ceramah, khutbah, bimbingan, dan pengajaran. Tulisan adalah media dakwah dalam bentuk tulisan seperti buku, majalah, surat kabar, korespondensi, dan sebagainya. Lukisan adalah media dakwah dalam bentuk gambar, kaligrafi, karikatur, dan sebagainya. Audiovisual adalah media dakwah yang dapat dilihat dan didengar seperti televisi, film, internet, dan lain sebagainya. Akhlak adalah media dakwah dalam bentuk perilaku Islami yang dapat diamati secara langsung. Media dakwah sifatnya membantu dan mempermudah penyampaian materi dakwah.⁴⁸

Pemanfaatan media dalam kegiatan dakwah mengakibatkan komunikasi anatar *ada'i* dan *mad'u* atau sasaran dakwahnya akan lebih dekat dan mudah diterima. Oleh karena itu, aspek dakwah sangat erat kaitannya dengan kondisi sasaran dakwah, artinya keragaman alat dakwah harus sesuai dengan kondisi sasaran dakwah (*mad'u*)nya. Dalam kaitannya dengan penggunaan media pada proses dakwah dapat dibagi menjadi dua bagian. Pertama, proses dakwah yang

⁴⁷ Samsul munir, *Rekonstruksi Pemikiran Dakwah Islam*, (Jakarta: Amzah, 2008), 11-12

⁴⁸ Mubasyaroh, *Film sebagai Media Dakwah (Sebuah Tawaran Alternatif Media Dakwah Kontemporer)*, dalam At-Tabsir, Vol. 2, No. 2, Juli-Desember 2014, STAIN Kudus, 7

secara primer merupakan proses penyampaian materi dakwah dari da'i kepada mad'u dalam menggunakan lambang(simbol), misalnya bahasa sebagai media pertamayang menghubungkan antara da'i dengan mad'u. Kedua, proses dakwah secara sekunder yang merupakan proses penyampaian pesan oleh subjek dakwah kepada objek dakwah dengan menggunakan alat atau sarana sebagai media kedua setelah memakai lambang(bahasa) sebagai media pertama. Dalam proses dakwah secara primer penggunaan bahasa verbal sebagai media pertama adalah yang paling banyak digunakan. Sedangkan proses dakwah secara sekunder, da'i setelah mnggunakan bahasa verbal sebagai media pertama, maka untuk meneruskan pesan dakwah dapat menggunakan media kedua seperti surat, handphone(telepon), surat kabar, majalah, radio, televisi, film, musik dan sebagainya.



DAFTAR PUSTAKA

BUKU

- Al-Ghazali, Imam *Ikhtisar Ilhys Ulumuddin*, Terj. Mochtar Rasidi dan Mochtar Yahya, Yogyakarta: Al Falah, 1966
- Ali Aziz ,Moh., *Ilmu Dakwah Edisi Revisi*, Jakarta: Kencana, 2004
- Amin,Samsul Munir, Ilmu Dakwah, Jakarta: Amzah,2009
- Ariffudin Acep, *Pengembangan Metode Dakwah*, Jakarta: Rajawali Pers, 2012
- Dakwah Antar Budaya*, Bandung; Remaja RosdaKarya, 2012
- Astrid ,Susantro, *Komunikasi dalam Teori dan Praktek*, Bandung: Bina Cipta 1997
- Bachtiar Wardi, *Metodologi Penelitian Ilmu Dakwah*, Ciputat: Logos Wacana Ilmu, 199
- Basit,Abdul, *Filsafat Dakwah*, Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2013
- Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*, Jakarta:BumiAksara, 1997
- Damanhuri, *Akhlaq Tasawuf*, Banda Aceh: Penerbin Pena, 2010
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia, Edisi Kedua* Cet. IX; Jakarta: Balai Pustaka, 1997
- Eriyanto, *Analisis Wacana Pengantar Analisis Teks Media*, Yogyakarta: LKiS, 2011
- Gazalba Sidi, *Islam dan kesenian*. Jakarta: pusaka Al-husna, 1998
- Grimonia, E, *Dunia Musik Sains Musik untuk Kebaikan Hidup*, Bandung, Nuansa Cendekia, 2014
- H.Hasanuddin, *Hukum Dakwah (Tinjuanaspek hokum Dalam Berdakwah di Indonesia)*, Jakarta : Pedoman Ilmu Jaya, 1996
- Hasanuddin, *Hukum Dakwah*, Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya, 1996)
- Jakfar Puteh dan Saifullah, *Dakwah Tekstual dan Kontekstual*, Yogyakarta: AK Group,2006

- Kusmawan, Asep, *Komunikasi Dan Penyiaran Islam*. Bandung: Benang Merah Pres. 2004
- Lexy J. Moleong, *metodologi penelitian kualitatif*, Bandung: RemajaRosdakarya. 2016
- Muhtadi Saepul, Asep, *Metode Penelitian Dakwah*. Bandung: Pustaka Setia. 2000
- Mulyana, Deddy, *Ilmu komunikasi: Suatu Pengantar*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000
- Munawir, Achmad Warson. *Kamus Munawir, Arab-Indonesia Terlengkap* Surabaya:Pustaka Progresif,1999
- Rafi'udin dan Maman Abdul Djaliel, *Prinsip Dan Strategi Dakwah*, Bandung: Pustaka Setia 1997
- Saputra ,Wahidin, *Pengantar Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012
- Sobur, Alex, *Analisis Teks Media* , Bandung:Remaja Rosdakarya,2004
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*, Bandung:Alfabeta,2013
- Syihata, Abdulah, *Da'wah islamiyah*, Jakarta Departemen Agama. 1986
- Syukri Asmuni, *Dasar-dasar Strategi Dakwah Islam*: Surabaya : Al-ikhlas 1995
- Tanti Yuniar Sip, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, Jakarta: Agung Media Mulia, 2004
- Ziau Haque, *Wahyu dan Revolusi*, Yogyakarta: KIS.2006

JURNAL

Maryati, “ *T& T Orchestra Sebagai Media Dakwah* , Skripsi S1
Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Jakarta, 2004

Rohimahlim, *Strategi Dakwah Masyarakat Marginal II*, diakses pada
20 April 2015 di <http://www.sebelasmeter.com/2013/06/strategi-dakwah-masyarakat-marginal-ii.html>

INTERNET

<https://eprints.uny.ac.id/22409/1/HIP%20HOP%20JAWA%20SEBAGAI%20PEMBENTUK%20IDENTITAS%20KELOMPOK%20JHF.pdf> (diakses pukul 19.38)

<https://eprints.uny.ac.id/22409/1/HIP%20HOP%20JAWA%20SEBAGAI%20PEMBENTUK%20IDENTITAS%20KELOMPOK%20JHF.pdf> (diakses pukul 2.11)

<https://eprints.uny.ac.id/22409/1/HIP%20HOP%20JAWA%20SEBAGAI%20PEMBENTUK%20IDENTITAS%20KELOMPOK%20JHF.pdf> (diakses pukul 3.07)

<https://eprints.uny.ac.id/22409/1/HIP%20HOP%20JAWA%20SEBAGAI%20PEMBENTUK%20IDENTITAS%20KELOMPOK%20JHF.pdf> (diakses pukul 3.26)

<https://eprints.uny.ac.id/22409/1/HIP%20HOP%20JAWA%20SEBAGAI%20PEMBENTUK%20IDENTITAS%20KELOMPOK%20JHF.pdf> (diakses pukul 3.34)